

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif yang didasari oleh keinginan untuk mengetahui penanaman nilai-nilai karakter melalui *Team Games Tournament* (TGT) dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di MTs Negeri 12 Pesisir Selatan. Penelitian kualitatif memusatkan pada prinsip-prinsip umum yang menjadi dasar dalam perwujudan suatu makna dari gejala-gejala sosial di dalam masyarakat.

Pendekatan penelitian ini merupakan pendekatan penelitian kualitatif yang dimana penelitian kualitatif ini mementingkan proses secara baik dan benar, luas dan mendalam, serta menggali semua faktor yang berkaitan, karena kebenaran bisa muncul jika data dan faktanya lengkap. Menurut Strauss menyatakan bahwa yang dimaksud dengan penelitian kualitatif adalah suatu jenis penelitian yang menghasilkan temuan-temuan yang tidak diperoleh oleh alat-alat prosedur statistik atau alat-alat kuantifikasi lainnya. Hal ini dapat mengarah pada penelitian tentang kehidupan, sejarah, perilaku seseorang atau hubungan-hubungan interaksional.

Metode yang peneliti gunakan adalah metode deskriptif yang digunakan untuk memecahkan masalah atau menjawab permasalahan yang sedang dihadapi dengan mengumpulkan data, klasifikasi, analisis, kesimpulan, dan laporan. Metode deskriptif ini dilakukan dengan mendeskripsikan atau menggambarkan data yang sudah dikumpulkan oleh

peneliti.

Dari berbagai macam bagian di atas, peneliti menggunakan penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif deskriptif adalah dimana seorang peneliti mengumpulkan data, kemudian menganalisis data tersebut secara kritis dan menyimpulkannya berdasarkan fakta-fakta pada saat penelitian berlangsung. Baik dan benar berarti penelitian dilakukan dalam ruang empiris dan langkah-langkah yang valid dan reliabel.

Teori yang telah peneliti paparkan di atas dapat dijadikan sebagai rujukan dalam mengamati dan menganalisis fenomena tertentu dan tidak menutup kemungkinan juga ada hal-hal yang baru yang akan ditemukan di lapangan.

B. Lokasi Dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MTs Negeri 12 Pesisir Selatan. Yang beralamat di Jl. Padang Sungai Penuh Kecamatan Ranah Pesisir Kabupaten Pesisir Selatan. Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2024/2025.

C. Sumber Data

Adapun sumber data dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh dari berbagai sumber atau informan yang menjadi subjek penelitian ini. Berdasarkan sumber pengambilan data yang dibedakan atas dua, yaitu:

1. Data Primer

Menurut Rijali (2019) Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari kepala sekolah, guru mata pelajaran atau wali kelas, guru

bimbingan konseling dan peserta didik yang dilakukan melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Data primer diperolehnya sendiri secara mentah-mentah dari informan dan masih memerlukan analisis lebih lanjut.

Data yang didapat dari informan yang masih sangat polos, tidak menutup- nutupi atau mengganti dengan jalan pikirannya, diceritakan sesuai yang informan dapatkan atau yang informan lihat sendiri sesuai dengan keadaan kenyataan di sekolah yang merupakan sebagai data murni.

Data primer dalam penelitian ini didapatkan melalui observasi, wawancara serta dokumentasi kepada kepala sekolah, guru mata pelajaran guru pendamping khusus dan peserta didik.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari bahan kepustakaan. Data ini biasanya digunakan untuk melengkapi data primer, mengingat bahwa data primer dapat dikatakan sebagai data praktek yang ada secara langsung dalam praktek di lapangan karena penerapan suatu teori. Untuk melihat konsepsi penerapannya perlu merefleksikan kembali ke dalam teori-teori yang terkait, sehingga perlunya ada data sekunder sebagai pemandu. Data sekunder ini berupa data-data sekolah seperti data guru, peserta didik, sarana dan prasarana yang dimiliki sekolah di MTs Negeri 12 Pesisir Selatan.

D. Teknik Dan Instrumen Pengumpulan Data

(Ardiansyah, 2023) Berpendapat bahwa teknik pengumpulan data dalam melaksanakan penelitian yaitu dengan metode penelitian lapangan

(*field research*) yang mengharuskan peneliti langsung terjun ke lokasi untuk mendapatkan data-data atau kerangka-kerangka yang dibutuhkan dalam menyusun skripsi ini. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti dalam pengumpulan data yaitu:

1. Observasi

Observasi merupakan hal yang peneliti melakukan pengamatan langsung melihat kondisi di sekitar sekolah dan mencatat obyek penelitian utamanya yaitu mengamati bagaimana pembelajaran IPS bagi pendidikan inklusif. Teknik ini menuntut adanya pengamatan dari peneliti baik secara langsung ataupun tidak langsung terhadap objek penelitiannya. Instrumen yang dipakai dapat berupa lembar pengamatan, panduan pengamatan dan lainnya.

Data yang diperoleh dari observasi adalah tentang situasi umum objek penelitian atau untuk mencari data yang berhubungan dengan penelitian ini. Dalam penelitian observasi ini digunakan untuk mengamati aktivitas, proses pembelajaran di kelas, interaksi antar siswa ketika di luar kelas, fasilitas atau sarana serta data yang dapat menunjang kelengkapan penelitian ini serta tindakan bullying yang terdapat di sekolah MTs Negeri 12 Pesisir Selatan.

2. Wawancara

Wawancara mengharuskan peneliti melakukan percakapan langsung untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dengan responden yang dipilih yaitu seperti kepada kepala sekolah, guru mata pelajaran ,guru

pendamping khusus dan perwakilan siswa di MTS Negeri 12 Pesisir Selatan. Penelitian ini, peneliti menggunakan bentuk wawancara sistematis, dimana peneliti terlebih dahulu menyiapkan pedoman wawancara sebelum melakukan wawancara terhadap responden. Oleh karena itu peneliti sebelum ke lapangan harus menyiapkan pedoman wawancara berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis. Mengenai garis besar permasalahan yang akan ditanyakan kepada responden.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi digunakan untuk menelusuri data historis, geografis, struktur organisasi, keadaan sekolah, guru, karyawan, peserta didik, serta bukti foto ketika wawancara. Dokumen dapat berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Studi dokumen ini merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara.

E. Keabsahan Data

Teknik keabsahan data merupakan kegiatan untuk menguji dan mengecek data-data yang didapat oleh peneliti, pemeriksaan keabsahan data dilakukan sebagai upaya untuk mengukur apakah data tersebut dan proses pencariannya sudah dilakukan dengan benar (Saadah dkk., 2022). Supaya tercapai aspek keabsahan data atau kebenaran hasil penelitian, peneliti menggunakan teknik triangulasi dan teknik meningkatkan ketekunan sebagai berikut:

a. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber berarti membandingkan mengecek ulang derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui sumber yang berbeda (Octaviani & Sutriani, 2024). Kemudian mendeskripsikan, mengkategorikan, dan sudut pandang mana yang berbeda dan mana yang lebih spesifik dari informasi tersebut. Adapun teknik triangulasi sumber yang digunakan pada penelitian ini yaitu melakukan wawancara dengan Wakil Kurikulum, Guru IPS kelas VIII serta beberapa siswa kelas VIII MTsN 12 Pesisir Selatan

b. Triangulasi teknik

Triangulasi teknik dapat dilakukan dengan melakukan pengecekan data kepada sumber yang sama, namun dengan teknik yang berbeda (Mekarisce, 2020). Teknik utama yang peneliti gunakan dalam mengumpulkan data adalah melalui wawancara. Sedangkan untuk mengecek kevalidan data, peneliti menggunakan teknik observasi yaitu pengamatan mengenai aktivitas siswa pada saat pembelajaran di kelas dan dokumentasi yang dapat mendukung kevalidan data penelitian.

c. Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan yaitu melakukan pengamatan secara lebih cermat dan secara berkesinambungan. Dengan cara ini maka kepastian data serta urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis (Syahran, 2020). Sedangkan dalam penelitian ini cara meningkatkan ketekunan adalah dengan cara membaca referensi seperti buku, penelitian

sebelumnya serta dokumen lain yang relevan dengan penelitian ini. Ketekunan dalam pengamatan ini peneliti lakukan dengan cara mengecek data deskripsi yang peneliti amati di MTsN 12 Pesisir Selatan apakah sudah benar atau belum. Dengan dilakukan ketekunan pada pengamatan diharapkan dapat menemukan hasil yang benar-benar valid dari data yang sudah peneliti peroleh.

